



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kerja Praktik merupakan salah satu program perkuliahan arsitektur strata satu Universitas Multimedia Nusantara untuk melibatkan mahasiswanya dalam berkegiatan langsung di lapangan dalam membuka wawasan, menambah pengalaman, mengasah keterampilan, bergaul, dan juga memiliki hubungan langsung dengan pihak – pihak yang bersangkutan dalam proyek yang dijalankannya. Kegiatan Kerja Praktik ini dilakukan oleh setiap mahasiswa di perusahaan yang mereka inginkan dengan tujuan khusus dalam pemilihan perusahaan berdasarkan hal-hal yang ingin mereka pelajari.

Pada kegiatan Kerja Praktik, banyak hal yang ingin penulis pelajari dalam memahami cara suatu bangunan terkonsep sedemikian rupa sehingga menghasilkan karya – karya yang mengagumkan bahkan dapat meninggalkan memori pada setiap penghuninya. Oleh karena itu, penulis mengajukan diri untuk melakukan Kerja Praktik di salah satu konsultan arsitek yang terkenal akan pemahaman konsep yang dibentuknya sendiri yaitu Studio Sae. Studio Sae memiliki pemahaman konsep yang dibentuknya sendiri untuk menjadi mazhab dalam memberikan identitas setiap proyek yang dikerjakannya. Pemahaman ini, yaitu “krowakisme” yang diambil dari Bahasa Jawa berartikan “coakan”. Hal ini lah yang menarik penulis untuk ikut serta dan terjun langsung dalam setiap proses desain yang dilakukan oleh Studio Sae.

Penerapan konsep yang menjadi identitas perusahaan tersebut berusaha diinfiltrasi ke dalam seluruh proyek yang memiliki skala besar maupun kecil, sehingga menjadi minat penulis untuk mengetahui cara penggabungan konsep identitas dan juga konsep lain yang datang berdasarkan keinginan klien. Pengkawinan kedua konsep tersebut akan menjadi karakter yang tidak bisa dilepaskan dari bangunan tersebut. Pada dasarnya penerapan “krowakisme” ini lebih terlihat pada permainan pola ruang di dalamnya. Pengalaman ruang yang berbeda terjadi karena adanya *void* yang dihasilkan

dari konsep untuk memaksimalkan konektivitas antar ruang dan memaksimalkan pencahayaan yang ada di dalam bangunan.

Selain proses ide desain, sebagian besar proyek yang diterimanya berlanjut hingga tahap proses pembangunan yang mana bisa menjadi nilai tambah bagi saya untuk mempelajari cara terwujudnya bentuk – bentuk konseptual yang menarik.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik**

Maksud dan tujuan dari Kerja Praktik penulis sebagai berikut :

1. Mempelajari proses *brainstorming* suatu konsep pada perusahaan hingga menjadi suatu bentuk yang akan terbangun.
2. Sebagai kantor konsultan yang memiliki konsep tersendiri sebagai identitas desain, penulis ingin mengetahui cara penggabungan aplikasi konsep identitas perusahaan dengan konsep yang diinginkan oleh klien.
3. Mengetahui tahapan proses berjalannya suatu proyek dari awal hingga akhir pada suatu biro konsultan arsitek.
4. Menambah kemampuan penulis dalam hal bersosialisasi ketika berhadapan langsung dengan pihak lain yang bersangkutan pada proyek yang sedang berjalan.
5. Mengasah kemampuan *soft skill* penulis dalam dunia arsitektur mau pun di luar arsitektur. Di Studio Sae setiap tahunnya akan menggelar suatu *event* yang melibatkan rekan sesama pekerja praktik untuk terlibat pada kepanitiaan di dalamnya.
6. Membuka *link* dengan mengenali orang – orang baru yang terlibat di dalam dunia arsitektur yang berasal dari Studio Sae mau pun berasal dari beberapa biro konsultan lain yang pernah melakukan kerjasama atau kolaborasi dengan Studio Sae.
7. Melatih *public speaking* dalam presentasi di hadapan *owner* dan arsitek yang bersangkutan, yang mana berusaha dilatih oleh Studio Sae pada saat adanya *meeting* mau pun pengaplikasian lain dalam program *Magangers Quiz* yang dilakukan oleh para peserta Kerja

Praktik di sana untuk melakukan presentasi setiap dua bulan sekali.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

Kegiatan pelaksanaan Kerja Praktik dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, dimulai pada tanggal 17 Juni 2019 hingga 18 November 2019 dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Waktu jam kerja operasional kantor yang berlaku, yaitu dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB. Akan tetapi, jam kerja tersebut berbeda dengan jam kerja yang berlaku kepada para pekerja studio seperti *associate*, arsitek dan juga *designer* yang masih mengerjakan proyek yang sedang dikerjakannya, yang mana mereka dapat menghabiskan waktu lebih di kantor untuk menyelesaikan pekerjaan berdasarkan target, keperluan, dan perkembangan proyek yang tengah dikerjakan. Waktu pengerjaan ini dapat berlaku adanya lembur di malam hari maupun di akhir pekan sesuai dengan kesepakatan *team* dan juga arsitek dengan *principal* bila adanya *extra time*, mengingat lokasi studio yang berdampingan langsung dengan kediaman *principal*.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik**

Prosedur pelaksanaan Kerja Praktik dimulai dengan adanya surat pengajuan yang ditunjukkan kepada perusahaan yang diinginkan. Adapun proses pengajuan tersebut, meliputi :

- a. Pengajuan dengan mengisi formulir Kerja Praktik untuk bisa memperoleh surat pengantar dari kampus kepada perusahaan yang dituju.
- b. Pelegalisiran surat pengantar oleh Ketua Program Studi yang ditujukan kepada perusahaan.
- c. Pengajuan beberapa usulan tempat Kerja Praktik kepada dosen koordinator yang bersangkutan.
- d. Menghubungi perusahaan yang dituju untuk melakukan kegiatan Kerja Praktik dan mengirimkan beberapa data

berupa surat pengantar, portofolio, *Cover letter*, dan juga CV (*Curriculum Vitae*).

- e. Adanya pemanggilan atau pesan dari perusahaan yang dituju atas penerimaan peserta Kerja Praktik di perusahaan via e-mail.
- f. Peserta kegiatan Kerja Praktik mendapat dosen pembimbing yang akan menuntun serta bertanggung jawab atas mahasiswanya.
- g. Mendapat kartu Kerja Praktik yang harus dipenuhi seperti data perusahaan, daftar hadir, uraian pekerjaan yang dilakukan setiap minggunya, hingga lembar penilaian yang akan diisi oleh pembimbing lapangan di akhir periode kerja.

Setelah prosedur penerimaan Kerja Praktik tersebut terpenuhi dengan baik, selanjutnya peserta Kerja Praktik akan mulai bekerja pada waktu yang telah ditentukan dan melakukan serangkaian pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.

Di Studio Sae, terdapat beberapa kegiatan khusus yang dibuat untuk memantau perkembangan para “*magangers*” (sebutan untuk peserta Kerja Praktik di sana), yaitu adanya proses “*review*” yang diberikan kepada *magangers* setiap dua bulan sekali untuk memberi masukan, nilai, dan menjelaskan perkembangan yang telah dilakukan oleh para *magangers*. Penilaian ini diberikan oleh arsitek yang bersangkutan, *associate* yang pernah terlibat langsung dalam satu proyek, dan selanjutnya penilaian dari *principal*.

Pada tahap akhir kegiatan Kerja Praktik, akan ada beberapa prosedur yang harus dipenuhi, baik prosedur yang diberikan oleh perusahaan maupun prosedur keperluan administrasi kampus. Prosedur tersebut, meliputi :

- a. Pemenuhan kartu Kerja Praktik yang diberikan oleh kampus sebagai persyaratan untuk pengajuan jadwal sidang Kerja Praktik.
- b. Laporan Kerja Praktik yang berisikan uraian pekerjaan yang telah dilakukan selama Kerja Praktik.

- c. Adanya bimbingan Kerja Praktik yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan dosen yang bersangkutan untuk dilakukan adanya asistensi laporan Kerja Praktik dan juga kelengkapan keperluan administrasi.
- d. Surat keterangan berakhirnya kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan oleh mahasiswa di perusahaan.
- e. Untuk keperluan akhir peserta Kerja Praktik di Studio Sae, harus sudah terpenuhinya *table* penilaian *review magangers* atas perkembangan yang telah terjadi selama proses Kerja Praktik.
- f. Mengisi *blog* perusahaan berupa testimoni, cerita pengalaman, maupun kritik serta saran terhadap perusahaan selama melakukan program kerja praktik yang biasa diisi oleh para *magangers* ketika hendak mengakhiri program Kerja Praktik di Studio Sae.
- g. Melakukan ujian Kerja Praktik yang telah dijadwalkan oleh Koordinator Kerja Praktik.